

Artikel Publikasi:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 10 Tipes SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

**FARIDA EKO SETYANINGRUM
A 510110208**

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura, Telp. (0271) 7174717

fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Farida Eko Setyaningrum

NIM : A510110208

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

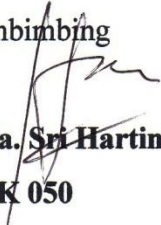
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 10 TIPS SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2015

Pembimbing


Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIK 050

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Farida Eko Setyaningrum dan Sri Hartini

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
faridaekosetyaningrum@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *problem based learning* dan variabel (Y) adalah motivasi belajar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji F, uji r^2 , dan uji t. Hasil penelitian menghasilkan persamaan garis regresi $Y = 54,9 + 0,23X$. Nilai $t_{hitung} = 2,29 > t_{tabel} = 1,70$ ($2,29 > 1,70$). Nilai $F_{hitung} = 4,44 > F_{tabel} = 4,17$ ($4,44 > 4,17$) dengan taraf signifikansi 5 %, sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Dan model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 13 %.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Motivasi, Belajar*

A. Pendahuluan

SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta merupakan sekolah dasar yang terletak di kelurahan Tipes Kota Surakarta. SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta mempunyai kelas paralel hampir pada tiap kelasnya. Kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta juga menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang digunakan tentunya sesuai dengan apa yang digunakan pada sekolah dasar umumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada kelas IV dari sudut pandang guru dan siswa menunjukkan bahwa, guru kurang mengetahui tentang model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013. Model pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum 2013 menjadikan siswanya kurang aktif dalam pembelajaran. Guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan saintifik membuat siswa kurang bisa berfikir konkret, padahal siswa sekolah dasar berada pada tahap berfikir operasional konkret, sehingga motivasi belajar siswa rendah. Sardiman (2012:84-86) menyatakan bahwa:

Motivation is an essential condition of learning, artinya belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Tiga fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk bergerak, menentukan arah kegiatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, menyeleksi kegiatan.

Kurikulum 2013 sangat jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Semua tingkatan kelas pada sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik yang berorientasi pada kegiatan saintifik. Kelas IV merupakan kelas tinggi yang sudah bisa berfikir abstrak tidak lagi konkret. Siswa harus sudah bisa memecahkan persoalannya sendiri sesuai dengan kemampuannya masing – masing.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Dalam hal ini model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum,

mengatur materi, memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2013: 45-46).

Melalui kurikulum 2013, guru dituntut untuk dapat membelajarkan siswanya dengan menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada saintifik, siswa mencari dan menemukan konsep (*inquiry dan discovery*), siswa membuat proyek (*project based learning*) dan siswa memecahkan masalahnya sendiri (*problem based learning*).

Model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran dari pendekatan saintifik. Siswa diberikan suatu masalah untuk dipecahkan sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator. Siswa yang dapat memecahkan permasalahannya sendiri akan dapat tergugah untuk dapat bersemangat dan tumbuh motivasi dalam diri untuk selalu memecahkan permasalahan-permasalahan yang lain.

Pembelajaran berbasis masalah adalah penyajian situasi autentik dan bermakna yang bertindak sebagai landasan dan penyelidikan inquiry siswa, artinya guru berperan sebagai penampil masalah autentik, fasilitator dalam penyelidikan siswa, dan pendukung pembelajaran siswa. Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis masalah ketika mempelajari konten akademis dan keterampilan memecahkan masalah dengan terlibat dalam situasi yang nyata (Arends, 2013:100).

Oleh karena itu peneliti mengambil judul pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh dan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun pelajaran 2014/2015

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 10 Tipes pada kelas IVA dan IVB. Alasan pemilihan sekolah ini adalah memiliki kelas paralel. Selain itu sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013 yang pembelajarannya berorientasi pada pembelajaran tematik pendekatan *scientific*. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes. Sampelnya dari penelitian ini adalah kelas IV A dan IV B. Kelas A sebagai kelompok kontrol dan kelas B sebagai kelompok eksperimen.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Effendi dalam Ghony dan Almanshur, 2009:117). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *problem based learning* dan variabel terikatnya adalah variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket dan dokumentasi. Data tentang variabel model pembelajaran *problem based learning* diperoleh dari hasil belajar siswa dan data tentang variabel motivasi belajar diperoleh dari angket motivasi belajar. Sebelum soal diberikan soal diuji cobakan terlebih dahulu. Untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus *korelasi product moment* dan uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha* dan KR-20.

Teknik uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan Uji t. Menurut Budiyono (2013: 251) Analisis regresi digunakan dalam rangka untuk melakukan prediksi (peramalan). Tujuan analisis regresi adalah menentukan model statistik (dalam bentuk formula matematik) yang dapat dipakai untuk memprediksi nilai-nilai variabel terikat (disebut uga variabel respon) Y berdasarkan nilai – nilai variabel bebas (disebut juga variabel prediktor) $X_1, X_2, \dots, X_k$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

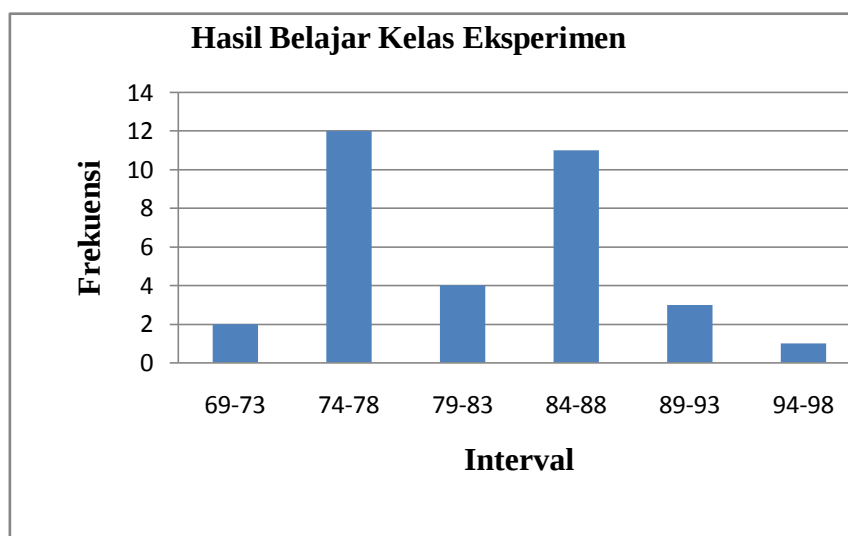
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh dan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta.

Sebelum penelitian dilakukan Tes dan angket diujicobakan terlebih dahulu sehingga instrumen yang diperoleh valid dan reliabel. Angket dan tes yang diberikan telah di uji validitas dan diuji reliabilitasnya. Angket diujicobakan di SD Negeri II Nogosari tepatnya pada kelas IV dengan jumlah siswa 28 orang. Angket yang diberikan berisi angket positif dan angket negatif dengan jumlah soal 30 soal. Tes yang digunakan peneliti untuk ditryoutkan masing- masing berjumlah 20 soal. Terdapat 20 item soal angket yang dinyatakan valid dengan nilai di atas r_{tabel} (0,388), item tersebut yang akan digunakan dalam instrumen penelitian. Nilai reliabilitas angket yaitu 0,926. Angket dikatakan reliabel karena diatas 0,7. Jumlah Item soal yang valid pada soal hasil belajar tema 3 subtema 1 pembelajaran 4 berjumlah 15 soal. Dengan r_{hitung} diatas 0,388, item tersebut yang akan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas KR-20 diperoleh hasil 0,93. Item dikatakan reliabel karena diatas 0,7. Jumlah item soal yang valid pada soal hasil belajar subtema 2 pembelajaran 3 yaitu 16 soal. Dengan r_{hitung} diatas 0,388, item tersebut yang akan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas KR-20 diperoleh hasil 0,90. Item dikatakan reliabel karena diatas 0,7.

Hasil perhitungan dengan menggunakan soal hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu kelas IV B diperoleh nilai rata – rata (mean) 81. Nilai tengah (median) 80,5. Nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 69. Untuk mempermudah memahami relatif data, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Interval	Xi	Fi	Fk	Frekuensi Relatif
69-73	71	2	2	6,06%
74-78	76	12	14	42,42%
79-83	81	4	18	54,54%
84-88	86	11	29	87,87%
89-93	91	3	32	96,96%
94-98	96	1	33	100%



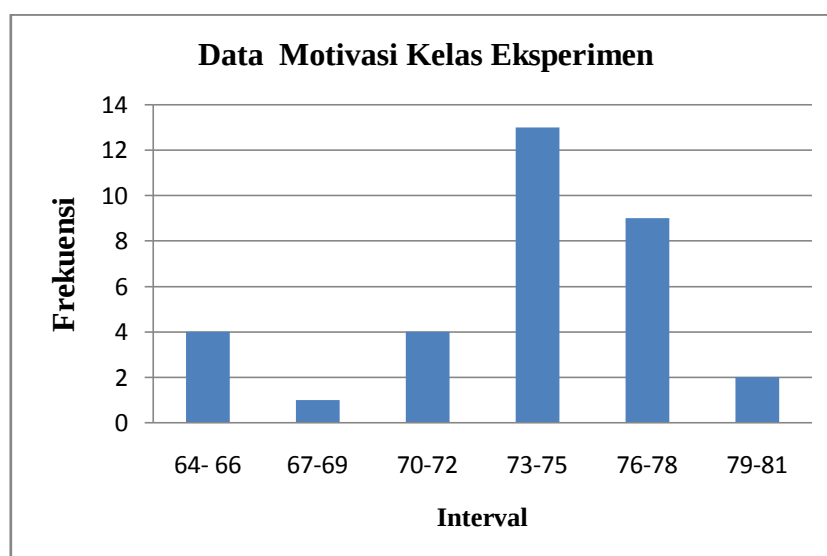
Gambar 2
Gambar Histogram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan dengan menggunakan angket post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas IV B diperoleh rata – rata skor angket (mean) 73,39. Nilai tengah (median) 74. Nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 64. Untuk mempermudah memahami relatif data, maka data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Eksperimen

Interval	Xi	Fi	Fk	Frekuensi Relatif
64- 66	65	4	4	12, 2 %
67-69	68	1	5	3,0%1
70-72	71	4	9	12,12%
73-75	74	13	22	39,39%
76-78	77	9	31	27,27%
79-81	80	2	33	6,06 %
Jumlah			33	100%



Gambar 3.

Gambar Histogram Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Sampel dikatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Rangkuman hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Variabel Model Pembelajaran PBL	0,131579	0,15409	Normal
Variabel motivasi Belajar	0,091042	0,15409	Normal

Dari tabel diatas diketahui bahwa harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan uji t. Dalam analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 54,75 + 0,23X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

a = Konstanta 54,75 menyatakan jika tidak ada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (X) maka besarnya motivasi belajar siswa (Y) adalah 54,75.

b = Koefisien regresi X sebesar 0,23 menyatakan bahwa setiap penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (X) meningkat 1 poin maka skor motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,23

Pada uji F (uji keberartian regresi) untuk menguji apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dan (Y), diperoleh $F_{hitung} = 4,44$ dan $F_{tabel} = 4,17$. $F_{hitung} 4,44 > F_{tabel} 4,17$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara model pembelajaran *problem based learning* (X) dengan motivasi belajar (Y) .

Hasil analisis uji t antara variabel model pembelajaran *problem based learning* dan variabel motivasi belajar pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} 2,29$ dan $t_{tabel} 1,70$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,29 > t_{tabel} 1,70$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV” dapat diterima kebenarannya.

Pada uji r^2 diketahui model pembelajaran *problem based learning* mempunyai pengaruh sebesar 13 % untuk peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “penggunaan model pembelajaran *problem based learning* mempunyai

pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV” dapat diterima kebenarannya.

Seperti yang dapat kita ketahui, bahwa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai hal. Baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor jasmani (kesehatan) dan faktor rohani (minat, motivasi, motif).

Belajar bukanlah suatu peristiwa yang pendek, belajar terjadi secara bergelombang. Ini memerlukan beberapa ekspose materi untuk mencernanya dan memahaminya. Ini juga memerlukan jenis-jenis ekspose yang berbeda, bukan sekedar pengulangan ekspose yang terjadi akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana ekspose itu terjadi (Siberman, 2007:5-6). Ekspose dalam hal ini adalah bagaimana cara pembelajaran agar mencapai tingkat kualitas pembelajaran dari peserta didik. Peserta didik yang terampil dalam pembelajarannya akan lebih teringat dalam memorinya tentang pembelajaran yang sudah dilakukannya.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah. Mulai dari tahap mengarahkan siswa pada masalah, mempersiapkan siswa untuk belajar, membantu penelitian mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan artefak dan benda panjang, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan (Arend, 2013: 115). Siswa memecahkan permasalahan sendiri, hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas memory dalam belajar anak.

C. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab yang sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Yang ditunjukkan dengan hasil uji F dengan $F_{hitung} 4,44 > F_{tabel} 4,17$ dan uji t dengan $t_{hitung} 2,29 > t_{tabel} 1,70$. Pengaruh yang diberikan sebesar 13 %

Jadi hipotesis yang pertama bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta dapat diterima. Begitu juga dengan hipotesis yang kedua yaitu penggunaan model pembelajaran *problem based learning* mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dapat diterima.

Daftar Pustaka

- A. M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Arends, Richard I. 2013. *Belajar untuk Mengajar Learning to Teach*. Diterjemahkan oleh: Made Frida Yulia. Jakarta: Salemba Humanika
- Budiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta. UNS Press
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press
- Siberman, Man. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar